



LAPORAN AUDIT MUTU AKADEMIK INTERNAL (AMAI)

Fakultas / Prodi : Fakultas Teknik / Program Studi Teknik
Elektro S-1

Auditee : Emidiana

Ketua Tim Auditor : 1. Dr. Ian Kurniawan, S.T., M.Eng., IPM.,
ASEAN Eng.

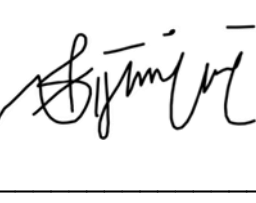
Anggota : 2. Reffanda Kurniawan, S.T., M.M.

Tahun : 2022-2023

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

LAPORAN AUDIT INTERNAL
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1

I. PENDAHULUAN

Nama Pimp Fakultas	: Amiwarti, MT		
Nama Ka Prodi	: Emidiana, MT		
Tanggal Audit	: 16 Desember s.d 20 Desember 2023		
Auditee	: Emidiana		
Ketua Auditor	: 1. Dr. Ian Kurniawan, S.T., M.Eng., IPM., ASEAN Eng.		
Anggota Auditor	: 2. Reffanda Kurniawan, S.T., M.M.		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Pimp. Unit	

II. TUJUAN AUDIT

- a. Memastikan apakah temuan/ rencana tindakan koreksi pada siklus audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan dan capaian standar SPMI.
- c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Fakultas/ Prodi terhadap dokumen akademik Perguruan Tinggi, dokumen akademik fakultas dan dokumen mutu fakultas dan prodi
- d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Fakultas/ Prodi.
- e. Memastikan peluang peningkatan mutu Fakultas/ Prodi.

III. LINGKUP AUDIT

Kriteria/ Standar Mutu yang terdiri dari

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.
2. Tata pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
3. Mahasiswa.
4. Sumber Daya Manusia.
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.
6. Pendidikan.
7. Penelitian.
8. Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Luaran dan Capaian Tridharma.

Meliputi butir-butir/ elemen mutu setiap kriteria mutu yang terdiri dari:

1. Latar Belakang.
2. Kebijakan .
3. Strategi Pencapaian Standar.
4. Indikator Kinerja Utama.
5. Indikator Kinerja Tambahan.
6. Evaluasi Pencapaian Kinerja.
7. Penjaminan Mutu.
8. Kepuasan Pengguna.
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjutnya.

IV. JADWAL AUDIT

No.	Jam	Kegiatan Audit
1	-	-

V. INDEKS KINERJA UNIT

Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Elektro S-1

Audit kinerja Akademik yang dilakukan pada periode tahun akademik 2022-2023 , berdasarkan instrumen daftar periksa visitasi diperoleh hasil berupa skor indeks kinerja sebesar 333.4.

VI. TEMUAN AUDIT

1. Ketidaksesuaian

Kategori	Jumlah	Status Open	Status Close
MAJOR	6	0	6
MINOR	4	0	4
Jumlah	10	0	10

2. Temuan Major

No	Kriteria Mutu	Temuan
1	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 19)	RMD = 1:24

2	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS (Indikator 24)	dana penelitian bersumber dari pembiayaan PT/mandiri. belum ada dari pembiayaan dalam dan luar negeri
3	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS (Indikator 46)	MBKM masih sedikit
4	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS (Indikator 56)	tidak ada prestasi akademik
5	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS (Indikator 57)	prestasi masih minim
6	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS (Indikator 66)	belum ada publikasi internasional, seminar, dan media massa

3. Temuan Minor

No	Kriteria Mutu	Temuan
1	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS (Indikator 16)	Terdapat dosen tetap dengan bidang keahlian 7, dosen tidak tetap 1
2	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 17)	Belum memiliki Dosen S3

3	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS (Indikator 21)	EWMP sebesar 14,96
4	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium general, seminar ilmiah, bedah buku. (Indikator 48)	program kegiatan yang dilaksanakan oleh himpunan sudah dilakukan dan terjadwal dalam 4-6 bulan sekali

4. Saran perbaikan/ peluang perbaikan (OBSERVE)

No	Kriteria Mutu	Rekomendasi untuk peluang perbaikan
1	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. (Indikator 1)	UPPS Universitas PGRI telah melakukan identifikasi kondisi lingkungan baik internal maupun external dengan di lengkapi swot analisis, perlu disertakan hasil dari Dokumentasi Hasil Laporan SWOT Analisis
2	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. (Indikator 11)	UPGRIP telah menetapkan IKU dan IK Tambahan untuk tiap kriteria. Belum ada proses monitoring dan evaluasi untuk IKU dan IKT yang telah ditetapkan. Dokumen IKU dan IKT perlu dilampirkan
3	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS (Indikator 14)	Trend pendaftar dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan, namun belum memiliki mahasiswa asing

4	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS (Indikator 22)	Terdapat 1 dosen tidak tetap mengajar MK Umum
5	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS (Indikator 23)	sebagian besar Dosen TE memiliki pengakuan/rekognisi
6	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = $(A + B) / 2$ (Indikator 30)	FT UPGRIP memiliki 12 tenaga kependidikan (3 pustakawan, 9 tenaga administrasi). Secara kuantitas jumlah tersebut cukup untuk memberikan pelayanan administrasi di FT. Jumlah Laboran sebanyak 5 orang, dengan kualifikasi S1 (2 orang) dan S2 (3 orang). Jumlah ini cukup untuk memenuhi capaian pembelajaran di FT
7	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. (Indikator 37)	Program studi Teknik Elektro di UPGRIP secara rutin mengevaluasi kurikulum dengan melibatkan dosen, alumni, dan stakeholder; capaian pembelajaran dirumuskan sesuai dengan KKNI, dan kurikulum terstruktur dengan total 144 sks, termasuk 12 sks praktek, sementara profil lulusan mencakup menjadi Professional Electrical Engineers, Entrepreneur, calon dosen, dan calon peneliti.
8	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif,	Karakteristik proses pembelajaran memenuhi aspek: interaktif, saintifik, integratif, kolaboratif

	2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa (Indikator 38)	
9	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ (Indikator 39)	Dokumen RPS untuk seluruh MK perlu dilampirkan sebagai bukti
10	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS,	Bentuk interaksi masih sangat terbatas, perlu modifikasi sistem dan tata cara belajar

	meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$ (Indikator 40)	
11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (Indikator 42)	Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara teratur, akan tetapi belum ada tindak lanjut
12	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara	Pelaksanaan proses pembelajaran di UPGRIP dilakukan secara akuntabel, di mana hasil pembelajaran dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan data yang tersedia. Transparansi penilaian diterapkan melalui akses online melalui sisfo akademik di https://sisfo.univpgri-palembang.ac.id/, memungkinkan setiap mahasiswa untuk mengakses dan memeriksa penilaiannya. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan keberatan

terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsurunsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$ (Indikator 43)	langsung kepada dosen pengampu sebagai bentuk upaya menjaga objektivitas penilaian. Proses penilaian mencakup berbagai aspek seperti tugas, presentasi, dan ujian akhir semester sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan penilaian ini didukung oleh dokumen hasil ujian sebagai bukti konkret dari evaluasi tersebut.
--	---

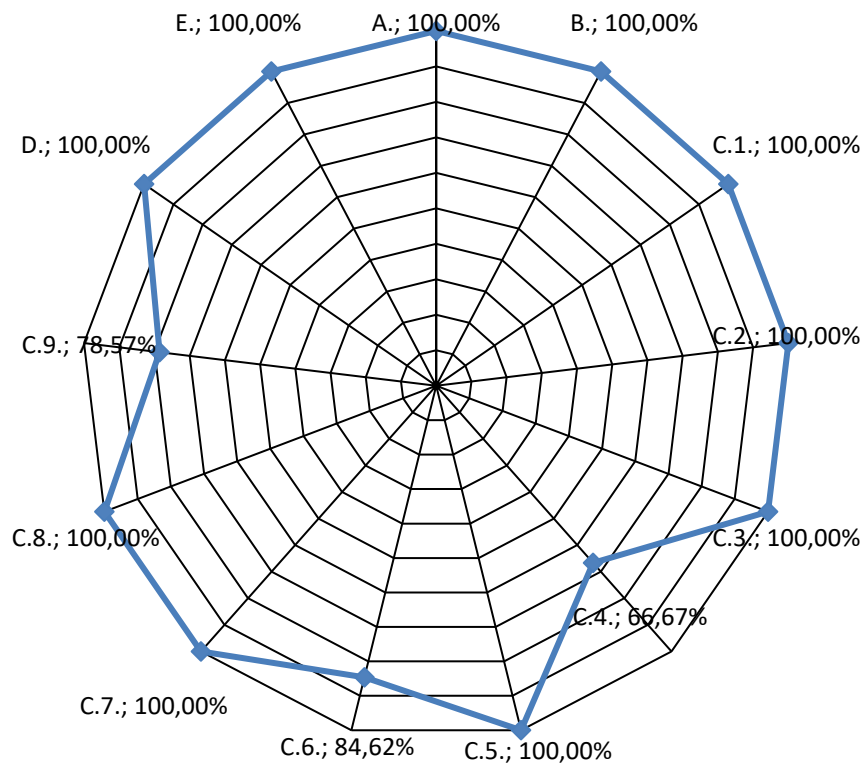
13	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS (Indikator 44)	MK Basic Science 21 sks
14	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sahih pelaksanaan Tabel 5.a.4) LKPS (Indikator 45)	MK Capstone design sudah ada, akan tetapi bukti shahih belum lengkap
15	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (Indikator 50)	penelitian DTPS mengaju pada roadmap dimana evaluasi dilakukan oleh LPPKM
16	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan,	pengukuran masih menggunakan IPK belum berdasarkan CPL

	mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. (Indikator 54)	
17	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. (Indikator 61)	tracer study telah dilaksanakan secara reguler dimana pertanyaan sesuai dengan DIKTI, namun hasilnya belum disosialisasikan
18	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS (Indikator 65)	Tingkat kepuasan pengguna rata-rata sangat baik 85%

VII. CAPAIAN KRITERIA MUTU

Elemen/Kriteria/Standar Mutu	Jumlah Indikator	Ketercapaian	Persentase Ketercapaian
A. Kondisi Eksternal	1	1	100 %
B. Profil UPPS	1	1	100 %
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	4	4	100 %
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6	6	100 %
C.3. Mahasiswa	3	3	100 %
C.4. Sumber Daya Manusia	15	10	67 %
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	6	6	100 %
C.6. Pendidikan	13	11	85 %
C.7. Penelitian	2	2	100 %
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	2	2	100 %
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	14	11	79 %
D. Penjaminan Mutu	4	4	100 %
E. Program Pengembangan Berkelanjutan	3	3	100 %

Persentase Ketercapaian Standar Mutu



Grafik Ketercapaian Standar Mutu

Biru = Total Jumlah Indikator

Merah = Ketercapaian

